



penyampaian dalam tayangan tersebut kontradiktif dengan kebiasaan masyarakat di Indonesia. Hal ini didukung dengan intonasi dan narasi yang kuat. Dalam pesan tayangan ini struktur pesan berbentuk dua sisi karena penyampaian pesan dari segala kelemahan dan kekuatannya, urutan penyajian berbentuk klimaks order karena argumen terpenting dan terkuat berada di bagian akhir pesan, dengan menggunakan model primacy yaitu meletakkan aspek positif di bagian awal, sedangkan kesimpulan tayangan ini langsung berbentuk eksplisit atau jelas.

2. Pada penelitian ini juga menemukan representasi ajaran Wahabi pada tayangan Khazanah melalui sumber yang telah digali sebelumnya dan wawasan yang telah diterima menganalisis kecenderungan representasi Wahabisme dikarenakan narasi dalam program terdapat ketidakberimbangan dalil serta adanya pernyataan bahwa tawassul merupakan bid'ah. Diluar masalah kurangnya keberimbangan dalil yang disampaikan dan lebih merujuk pada dilaranya tawassul. Peneliti mengeris bawahi perbedaan tayangan ini dengan anggapan keradikalan Wahabisme di masyarakat yang melarang ziarah merupakan tawassul. Hanya saja penyampaian melalui media massa populer seperti televisi dan sedikit tidak berimbang disadari peneliti

